

Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar

Siti Masitoh¹, Nurhikma H.², Faliha M.³

¹TK Hidayaturrahman, ²Universitas Negeri Makassar, ³TK Handayani Makassar

ginasitim1111@gmail.com

Abstrak

PPL ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan kemampuan kognitif melalui media kartu angka bergambar di TK Hidayaturrahman Leles Garut. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas secara kolaboratif. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Hidayaturrahman Leles Garut yang berjumlah 15 anak. Objek penelitian adalah kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Dokumentasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar penelitian, untuk dokumentasi menggunakan kamera foto untuk mendokumentasikan segala aktivitas anak selama kegiatan dan wawancara menggunakan pedoman wawancara dengan guru kelompok B untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak berkembang sangat baik. Hasil pada akhir siklus II peserta didik yang menunjukkan hasil belum berkembang (BB) tidak ada, mulai berkembang ada 1 anak yaitu 6,6%, dan berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak yaitu 13,3%, dan berkembang sangat baik (BSB) ada 12 anak yaitu 80%.

Kata Kunci: Media Kartu Angka Bergambar, Kemampuan Kognitif

1. PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Makassar. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional Universitas Negeri Makassar bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk

kepedulian Universitas Negeri Makassar, dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal

berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

Usia dini merupakan usia yang paling penting di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Ada banyak periode penting yang terjadi dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. "Periode penting yang menjadi ciri masa usia dini adalah the golden ages atau masa keemasan". Golden age adalah masa-masa kemampuan otak dalam menyerap informasi sangat tinggi. Pentingnya masa-masa keemasan inilah yang mendorong terselenggaranya pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pada anak usia dini pembelajaran mengacu pada 6 aspek perkembangan anak yaitu fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi, moral dan seni. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.

Teori kognitif menurut Woolpolk merupakan salahsatu kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungannya. Menurut Sujiono kemampuan perkembangan kognitif antara lain mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna,bentuk,ukuran,mencocokkan lingkaran,segitiga, dan segiempat serta mengenali dan menghitung angka 1-20.

Media merupakan alat pembelajaran yang sangat membantu dalam proses belajar dengan adanya media dapat merangsang

pikiran,perasaan,perhatian dan minat anak sehingga terjadi proses belajar dan mengajar yang menyenangkan.

Media kartu angka bergambar merupakan media tiga dimensi berupa gambar dan symbol bilangan (angka) yang terbuat dari kertas karton atau sejenisnya yang dilapisi plastic berukuran 4x4cm, kartu ini jumlahnya menyesuaikan keperluan dan tingkat perkembangan anak.

Kartu angka adalah kartu yang digunakan untuk mengetahui suatu angka dan benda. Dalam mengembangkan kecerdasan majemuk kartu angka dibuat salahsatu sisi bertuliskan angka sedangkan satu sisinya bergambarkan jumlah benda sesuai dari angka tersebut. Kartu angka merupakan media atau alat dalam mencapai suatu keberhasilan dalam satu tujuan yang ditetapkan oleh seorang pendidik. Dalam menggunakan media kartu angka bergambar,anak akan berkontribusi langsung sehingga membuat anak menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran pendidik dapat menggunakan media kartu angka bergambar menjadi sebuah permainan,sehingga anak tidak bosan. Misalnya anak dapat menebak angka, memasukkan kartu angka bergambar dengan banyak benda,mengurutkan kartu angka bergambar, dan mengklasifikasikan warna.

Hasil observasi di TK Hidayaturrehman, kemampuan kognitif anak tergolong masih rendah, dari 15 anak tercatat 33,3% yang sudah berkembang kognitifnya dengan baik, sedangkan 66,7% anak yang belum berkembang kognitifnya. Hal ini dibuktikan adanya anak dalam menghitung bentuk belum bisa dan masih banyak yang belum mengenal angka. Ketika mencocokkan lambing bilangan dengan gambar masih banyak yang tidak sesuai. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kurangnya media pembelajaran menjadi alasan kurangnya kemampuan kognitif anak. Kurangnya variasi pembelajaran yang

dilakukan oleh guru disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru tentang media pembelajaran dan minimnya pengadaan alat dan bahan pembelajaran. Pembelajaran kognitif yang dilakukan hanya menebak kartu angka, mengurutkan kartu angka bergambar, dan mengklasifikasikan berdasarkan warna.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Hidayatullah. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Hidayatullah dengan jumlah anak 15 yang terdiri atas 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknis analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Langkah penelitian terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan terhadap guru sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui metode dan media yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran, kendala yang sering terjadi selama pembelajaran, karakteristik anak yang akan diteliti sebagai bahan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian, serta tanggapan guru mengenai penerapan kegiatan memasukkan kartu angka bergambar dengan banyak benda. Observasi dilaksanakan secara langsung pada saat pelaksanaan tindakan.

Observasi dilakukan dengan mengamati kemampuan kognitif anak kelompok B selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak yang terjadi dalam penerapan kegiatan memasukkan kartu angka bergambar dengan banyak benda

untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data-data yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Data-data tersebut berupa nama anak yang menjadi subjek penelitian dan foto-foto selama tindakan.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan pada hasil wawancara, sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan pada hasil observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan pada siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal 3 Juni 2021, sebanyak 15 anak kelompok B yang mengikuti kegiatan memasukkan kartu angka bergambar. Diketahui hasil dari siklus I yaitu kemampuan kognitif anak secara klasikal sebesar 63,1 tergolong kualifikasi baik, namun secara individu sebagian besar anak pada prasiklus masuk kualifikasi cukup berkembang meningkat menjadi baik perkembangannya. Peningkatan ini diperoleh dari penerapan kegiatan memasukkan kartu angka bergambar pada tema alat komunikasi yaitu memasukkan kartu angka bergambar sesuai jumlah benda. Hal tersebut sudah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok B, namun belum optimal dan perlu ada perbaikan dari kekurangan pada siklus I sehingga perlu dilakukan tindakan lanjutan yaitu siklus II. Pada saat penerapan kegiatan memasukkan kartu angka bergambar, masih ada beberapa anak yang memerlukan bantuan guru dalam mencocokkan angka dengan gambar. Anak terkesan terburu-buru menghitung jumlah gambar dan karena anak tidak sabar, anak tersebut meminta bantuan guru untuk memasukkan kartu angka bergambar. Ada pula anak yang tidak

mendengarkan perintah guru sehingga anak tersebut hanya menghitung gambar saja.. Terdapat beberapa anak yang tidak mau memasukkan kartu angka bergambar.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021, sebanyak 15 anak yang mengikuti kegiatan memasukkan kartu angka bergambar. Diketahui pada hasil pelaksanaan tindakan siklus II kemampuan kognitif anak sebesar 80% tergolong kualifikasi berkembang sangat baik. Hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok B sudah optimal.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan memasukkan kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada setiap pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II.

Peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Hidayatullah setelah diterapkan kegiatan memasukkan kartu angka bergambar dapat dilihat dari perbandingan kemampuan kognitif yang diperoleh anak pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan bagi guru hendaknya guru mencoba menerapkan kegiatan memasukkan kartu angka bergambar dalam pembelajaran kognitif dan hendaknya guru menerapkan kegiatan memasukan kartu angka bergambar, karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan menggunakan kegiatan memasukkan kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Saran bagi kepala TK yaitu hendaknya menyarankan para guru untuk melakukan kegiatan memasukkan kartu

angka bergambar dalam pembelajaran kognitif dan hendaknya memfasilitasi alat dan bahan untuk membuat kegiatan memasukkan kartu angka bergambar.

Saran bagi peneliti lain yaitu hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis dan hendaknya dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis, guna menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan kognitif melalui kegiatan memasukkan kartu angka bergambar.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya, sehingga artikel yang saya buat dapat terselesaikan. Laporan ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyampaikan terima kasih kepada: Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar, Dr. Nurhikmah H, S.Pd.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Universitas Negeri Makassar, Faliha M,S AB., S.Pd., M.Pd selaku Guru Pamong Universitas Negeri Makassar, Awayundu Said, selaku Admin Kelas 003 Paud Universitas Negeri Makassar, Hj. Ede Shaharah selaku Kepala TK Hidayatullah, Rekan-rekan guru, orang tua dan anak didik TK Hidayatullah yang telah bersedia bekerjasama dalam kegiatan ini.

REFERENSI

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik B AnakUsia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana

Montolalu, B.E.F. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan Nasional.

Lara fridani, sri Wulan, Sri Indah Pujiastuti(PAUD4503), *Evaluasi Perkembangan anak usia dini*, Universitas Terbuka.

Masitoh, dkk. (PGTK2022), *Strategi pembelajaran TK*, Universitas Terbuka.

